

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, R. L. 1982. Seed Technology. Oxford and IBH Pub. Co. New Delhi. 685p.
- Anonim. 1991. Survei Pertanian Produksi Tanaman Sayuran di Jawa. Biro Pusat Statistik. Jakarta.
- Barlian, J., M. Surahman dan S. Hadi. 1991. Pengelolaan Produksi Benih Ketimun (*Cucumis sativus* L.) dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Bogor. Laporan Penelitian (tidak dipublikasikan), IPB. Bogor.
- Bittenbender, H. C., D. R. Dilley, V. Wert, and S. K. Ries. 1978. Environmental parameters affecting dark response of rice seedlings (*Oryza sativa* L.) to Triacantanol. *Plant Physiol.* 61:851-854.
- Bosland, J. M., D. L. Hughes, and M. Yamaguchi. 1979. Effect of Glyphosine and Triacantanol on growth, yield, and soluble solids content of 'PMR-45' muskmelons. *HortScience.* 14(16):729-730.
- Cobley, L. S. 1976. An Introductory to the Botany of Tropical Crops. 2nd. ed. Longman. London and New York. 357p.
- Copeland, L. O. 1976. Seed Science and Technology. Burgess Publ. Co. Minneapolis, Minnesota. USA. 369p.
- Darjanto dan S. Satifah. 1984. Biologi Bunga. PT. Gramedia. Jakarta. 156 hal.
- Direktorat Gizi Depkes. R.I. 1981. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhratara Karya Aksara, Jakarta. 57 hal.
- Eriksen, A. B., G. Sellden, D. Skogen, and S. Nillsen. 1981. Comparative analyses of the effect of triacantanol on photosynthesis, photorespiration and growth of tomato (C-3 plant) and maize (C-4 plant). *Planta* 152:44-49.
- Harjadi, S. S. 1979. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta. 197 hal.
- Harjadi, S. S. 1990. Dasar-Dasar Hortikultura. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor. 506 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Heydecker, W. 1972. Vigour. p. 209-252. In. E. H. Roberts (ed.). Viability Seeds. Chapman and Hall. Ltd. London.
- Hoagland, R. E. 1980. Effect of triacontanol on seed germination and early growth. Bot. Gaz. 41(1): 53-55.
- Ismail. 1993. Pengaruh Konsentrasi Dharmasri 5 EC dan Hydrasil terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Manis (*Capsicum annuum* L.). Skripsi. Jurusan BDP Faperta, IPB. Bogor.
- Justice, O. L. and L. N. Bass. 1990. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih (terjemahan). Rajawali. Press. Jakarta. 446 hal.
- Kamil, J. 1982. Teknologi Benih. Angkasa. Bandung. 227 hal.
- Lower, R. L. and M. D. Edward. 1986. Cucumber Breeding. p. 173-207. In M. J. Basset (ed.). Vegetable Breeding. AVI Publ. Company Inc. Westport, Connecticut.
- Mamat, A. S. B., J. F. Fontenot, and D. W. Newsom. 1983. The effect of triacontanol on the growth and development of tabasco pepper. Hort. Sci. 18(2):247-249.
- Moore, T. C. 1979. Biochemistry and Physiology of Plant Hormones. Springer-Verlag, New York. 265p.
- Mugnisjah, W. Q dan A. Setiawan. Produksi Benih. 1990. PT. Rajawali. Jakarta. 610 hal.
- Muhadjir, F. dan Soerodjo. 1983. Efikasi Zat Perangsang Dharmasri terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) IR 36. Laporan percobaan, kerjasama PT Dharma Niaga (Ltd) Jakarta dengan BPTP Bogor. 6 hal (tidak dipublikasikan).
- Nickell, L. G. 1982. Plant Growth Regulator. Springer-Verlag, Berlin. 1073p.
- Pollock, B. M. and E. E. Roos. 1972. Seed and Seedling Vigor. p. 313-385 In. T. T. Kozlowski (ed.). Seed Biology. Academic Press, New York and London.
- Richards, A. A. 1949. Tomato and Cucumber Culture. W.H. and collongridge Ltd., London. 127p.
- Ries, S. K., V. Wert, C.C. Sweeley, and R. A. Leavitt. 1977. Triacontanol a new naturally occurring plant growth regulator. Science. 195:1339-1341.

- Ries, S. K., T. L. Richman, and V. F. Wert. 1978. Growth and yield of crops treated with triacontanol. *J. Amer. Soc. Hort. Sci.* 103(3):361-364.
- _____. and R. Houtz. 1983. Triacontanol as a plant growth regulator. *HortScience.* 18(5):654-662.
- _____. , V. Wert, J. A. Biernbaum, T. Gibson, and W. J. Bradley. 1983. Factors altering response of plants to triacontanol. *J. Amer. Soc. Hort. Sci.* 108(6):917-922.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Mentimun.* Kanisius. Yogyakarta. 68 hal.
- Sadjad, S. 1972. *Kertas Merang untuk Pengujian Benih di Indonesia.* Disertasi. IPB. Bogor.
- _____. 1975. Teknologi Benih dengan Masalah Vigor. hal. 146-158. *Dasar-Dasar Teknologi Benih.* Capita Selecta. Departemen Agronomi, IPB. Bogor.
- _____. 1977. *Penyimpanan Benih-Benih Tanaman Pangan (bahan kuliah latihan pola pertanian LP₃ - IRRI).* Lab. Teknologi Benih, Dep. Agronomi, Faperta, IPB. Bogor.
- _____. 1994. *Dari Benih Kepada Benih.* PT, Gramedia. Jakarta. 144 hal.
- Sasprihanto, R. M. W. 1987. Pengaruh Triacontanol terhadap Pertumbuhan dan Komponen Hasil Dua Varietas Kedelai (*Glycine max* (L) M.). Skripsi. Jurusan BDP, Faperta. Bogor.
- Satler, S. O. and K. V. Thimann. 1980. The influence of aliphatic alcohols on leaf senescence. *Plant Physiology.* 66:395-399.
- Sastrapradja, S. 1980. *Sayur - Sayuran.* Lembaga Biologi Nasional, LIPI. PN Balai Pustaka. Jakarta. 86 hal.
- Soewito, D. S. 1990. *Memanfaatkan Lahan Bercocok Tanam Timun.* CV. Titik Terang. Jakarta. 74 hal.
- Sumiati, E. dan Suwandi. 1987. Pengaruh Pemberian Triacontanol dan Giberelin terhadap Produksi Cabe Besar Kultivar Barito. *Bull. Penel. Hort.* XI(2):337-345.
- Sunarjono. 1977. *Metode perbenihan pada tanaman sayuran.* Kumpulan bahan kuliah penataran petugas perbenihan. Direktorat Bina Produksi Tanaman Pangan. Jakarta.

- Sunarjono. dan Rismunandar. 1981. Pengantar Pengetahuan Dasar Hortikultura II. CV. Sinar Baru. Bandung. 149 hal.
- Sutopo, L. 1988. Teknologi Benih. CV. Rajawali. Jakarta. 245 hal.
- Thompson, H. C. and W. C. Kelly. 1957. Vegetable Crops. Mc. Graw-Hill Co. New York. 422p.
- Wallerstein, I. S., Z. Goldberg and D. Globerson. 1981. The effect of age and fruit maturation on cucumber seed quality. Seed Abstracts. 4(12):466.
- Warsito dan Soedijanto. 1981. Sayuran Buah. CV. Bumi-restu. Jakarta. 96 hal.
- Whitaker, T. W. and Glen N. Davis. 1962. Cucurbits. Interscience Publ. Inc. New York. 250p.
- Yamaguchi, M. 1983. World Vegetable Principles, Production and Nutrition Values. Ellis Harwood Ltd. Publ., Chichester. 415p.
- Yuspi. 1986. Pengaruh Cara Pembersihan Lendir, Pengeringan Benih, dan Tingkat Kemasakan Buah terhadap Viabilitas Benih Ketimun (*Cucumis sativus* L.). Skripsi. Jurusan BDP, Faperta IPB. Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel Lampiran 1. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Tinggi Tanaman

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
..... 2 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	2.46	0.61	1.03
Waktu Aplikasi	2	1.03	0.51	0.86
Interaksi	8	6.89	0.86	1.45
Galat	41	24.41	0.60	
Total	55	34.78	Koefisien Keragaman = 15.82	
..... 3 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	516.57	129.14	2.90*
Waktu Aplikasi	2	54.58	27.28	0.61
Interaksi	8	207.25	25.91	0.58
Galat	41	1828.50	44.60	
Total	55	2606.89	Koefisien Keragaman = 13.71	
..... 4 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	847.93	211.98	0.81
Waktu Aplikasi	2	120.26	60.13	0.23
Interaksi	8	2589.58	323.70	1.24
Galat	41	10727.13	261.64	
Total	55	14284.89	Koefisien Keragaman = 12.48	
..... 5 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	3753.17	938.29	2.03
Waktu Aplikasi	2	284.32	142.16	0.31
Interaksi	8	6466.22	828.28	1.75
Galat	41	18985.79	463.07	
Total	55	29489.50	Koefisien Keragaman = 11.40	
..... 6 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	4418.59	1104.65	1.27
Waktu Aplikasi	2	1148.98	574.49	0.66
Interaksi	8	5629.72	703.71	0.81
Galat	41	35733.85	871.56	
Total	55	46931.14	Koefisien Keragaman = 12.53	

Keterangan : * = berpengaruh nyata pada taraf 5%

Tabel Lampiran 2. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Jumlah Daun

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
..... 2 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	0.56	0.14	1.23
Waktu Aplikasi	2	0.33	0.16	1.42
Interaksi	8	0.67	0.08	0.73
Galat	41	4.69	0.11	
Total	55	6.25	Koefisien Keragaman = 11.31	
..... 3 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	0.68	0.17	0.50
Waktu Aplikasi	2	0.24	0.12	0.36
Interaksi	8	1.11	0.14	0.41
Galat	41	13.95	0.34	
Total	55	15.98	Koefisien Keragaman = 7.74	
..... 4 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	16.13	4.03	0.34
Waktu Aplikasi	2	33.06	16.53	1.40
Interaksi	8	112.64	14.08	1.19
Galat	41	483.52	11.79	
Total	55	645.36	Koefisien Keragaman = 21.95	
..... 5 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	271.99	67.99	2.90*
Waktu Aplikasi	2	11.74	5.87	0.25
Interaksi	8	404.25	50.53	2.16*
Galat	41	960.23	23.42	
Total	55	1648.21	Koefisien Keragaman = 16.5	
..... 6 Minggu Setelah Tanam				
Konsentrasi	4	168.21	42.05	1.12
Waktu Aplikasi	2	95.04	47.52	1.27
Interaksi	8	206.24	25.78	0.69
Galat	41	1538.50	37.52	
Total	55	2007.98	Koefisien Keragaman = 16.13	

Keterangan : * = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Tabel Lampiran 3. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Jumlah Bunga Jantan

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	3229.03(0.04)	824.76(0.01)	0.58(0.62)
Waktu Aplikasi	2	4365.19(0.02)	2182.60(0.01)	1.53(0.73)
Interaksi	8	4826.03(0.5)	603.25(0.01)	0.42(0.43)
Galat	41	58460.96(0.65)	1425.88(0.02)	
Total	55	70951.21(0.77)	Koefisien Keragaman = 28.62(5.89)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi log (y)

Tabel Lampiran 4. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Jumlah Bunga Betina

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	77.27(0.10)	19.32(0.03)	0.53(0.71)
Waktu Aplikasi	2	13.65(0.01)	6.82(0.00)	0.19(0.11)
Interaksi	8	86.66(0.10)	10.83(0.01)	0.30(0.33)
Galat	41	1491.31(1.48)	36.37(0.04)	
Total	55	1668.89(1.69)	Koefisien Keragaman = 47.47(17.24)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi log (y+1)

Tabel Lampiran 5. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Nisbah Kelamin Bunga

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	411.47(0.22)	102.87(0.06)	0.3(1.37)*
Waktu Aplikasi	2	24.61(0.01)	12.31(0.01)	0.31(0.16)
Interaksi	8	167.09(0.18)	20.87(0.02)	0.53(0.53)
Galat	41	1602.97(1.72)	39.10(0.04)	
Total	55	2206.13(2.93)	Koefisien Keragaman = 51.01(18.97)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi log (y+1)

* : Berpengaruh nyata pada taraf 5%

Tabel Lampiran 6. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Persen Bunga Menjadi Buah

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	224.93(4.84)	56.23(1.21)	0.65(0.63)
Waktu Aplikasi	2	63.16(2.28)	31.56(1.14)	0.37(0.60)
Interaksi	8	232.25(6.84)	29.03(0.85)	0.53(0.45)
Galat	41	3544.86(78.16)	86.46(1.91)	
Total	55	4065.19(92.12)	Koefisien Keragaman = 63.12(38.17)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi \sqrt{y}

* : Berpengaruh nyata pada taraf 5%

Tabel Lampiran 7. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Total Buah/tanaman

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	1.52(0.04)	0.38(0.01)	0.51(0.44)
Waktu Aplikasi	2	2.13(0.06)	1.06(0.03)	1.44(1.26)
Interaksi	8	4.88(0.17)	0.61(0.02)	0.82(0.93)
Galat	41	30.33(0.946)	0.74(0.02)	
Total	55	38.86(1.21)	Koefisien Keragaman = 52.36(38.00)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi $\log(y+1)$

* : Berpengaruh nyata pada taraf 5%

Tabel Lampiran 8. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Jumlah Buah Tua

Sumber	Derajat Bebas	Koefisien Keragaman	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	1.18(0.01)	0.29(0.00)	0.65(0.72)
Waktu Aplikasi	2	0.54(0.00)	0.27(0.00)	0.60(0.62)
Interaksi	8	7.14(0.05)	0.89(0.07)	1.98(2.09)
Galat	41	18.50(0.13)	0.45(0.00)	
Total	55	27.36(0.20)	Koefisien Keragaman = 60.67(28.57)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi $\log \sqrt{y+1.5}$

Tabel Lampiran 9. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Bobot Buah

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	169529.25(0.79)	42382.31(0.19)	2.19(1.16)
Waktu Aplikasi	2	11271.61(0.19)	5635.80(0.09)	0.29(0.56)
Interaksi	8	213275.07(2.04)	26659.38(0.26)	1.38(1.51)
Galat	41	792339.13(6.94)	19325.35(0.17)	
Total	55	1186415.06(9.96)	Koefisien Keragaman = 59.75(40.38)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi $\log \sqrt{y+1.5}$

Tabel Lampiran 10. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Diameter Buah

Sumber	DB	JK	KT	F-Hitung
Konsentrasi	4	54.92(0.10)	13.73(0.03)	2.33(1.65)
Waktu Aplikasi	2	15.03(0.16)	7.52(0.00)	1.28(0.86)
Interaksi	8	38.89(0.16)	4.86(0.02)	0.83(1.26)
Galat	41	241.49(0.64)	5.89(0.02)	
Total	55	350.35(0.93)	Koefisien keragaman = 52.03(34.15)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi $\log \sqrt{y+1.5}$

Tabel Lampiran 11. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Panjang Buah

Sumber	DB	JK	KT	F-Hitung
Konsentrasi	4	226.48(0.14)	56.42(0.03)	0.82(0.79)
Waktu Aplikasi	2	46.25(0.03)	23.12(0.02)	0.33(0.39)
Interaksi	8	490.93(0.47)	61.37(0.06)	0.89(1.31)
Galat	41	2832.30(1.83)	69.08(0.04)	
Total	55	3595.95(2.47)	Koefisien keragaman = 52.93(37.83)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi $\log \sqrt{y+1.5}$

Tabel Lampiran 12. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Jumlah Benih per Buah

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	12387.78(0.76)	3096.94(0.19)	1.69(1.59)
Waktu Aplikasi	2	7157.78(0.25)	3578.89(0.13)	1.96(1.59)
Interaksi	8	9444.06(0.56)	1180.51(0.06)	0.65(0.48)
Galat	41	74977.88(4.87)	1828.73(0.12)	
Total	55	103967.49(6.34)	Koefisien Keragaman = 84.66(49.08)	

Keterangan : Angka di belakang kurung merupakan hasil transformasi $\log \sqrt{y+1.5}$

Tabel Lampiran 13. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Bobot Seratus Butir

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	0.72	0.18	32.20*
Waktu Aplikasi	2	0.05	0.02	4.44
Interaksi	8	0.05	0.00	1.09
Galat	30	0.17	0.00	
Total	44	0.98	Koefisien Keragaman = 2.94	

Keterangan : * = Berpengaruh nyata pada taraf 5%

Tabel Lampiran 14. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Daya Berkecambah

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	4951.47	1237.87	14.28**
Waktu Aplikasi	2	226.31	113.16	1.31
Interaksi	8	620.80	77.60	0.90
Galat	30	2600.00	86.67	
Total	44	8398.58	Koefisien keragaman = 16.23	

Keterangan : ** = Berpengaruh sangat nyata pada taraf 5%

Tabel Lampiran 15. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Keserempakan Tumbuh

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	6779.02	1694.76	64.41**
Waktu aplikasi	2	17.78	8.89	0.34
Interaksi	8	1457.78	182.22	6.93**
Galat	30	789.33	26.31	
Total	44	9043.91	Koefisien Keragaman = 12.23	

Keterangan : ** = Berpengaruh sangat nyata pada taraf 5%

Tabel Lampiran 16. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Kecepatan Tumbuh

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	475.13	118.78	117.45**
Waktu Aplikasi	2	13.99	6.99	6.92*
Interaksi	8	75.90	9.49	9.38**
Galat	30	30.34	1.01	
Total	44	595.37	Koefisien keragaman = 10.98	

Keterangan : ** = Berpengaruh sangat nyata pada taraf 5%

* = Berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Tabel Lampiran 17. Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Triakontanol terhadap Bobot Kering Kecambah Normal

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F-Hitung
Konsentrasi	4	0.02	0.00	24.13**
Waktu Aplikasi	2	0.00	0.00	0.54
Interaksi	8	0.00	0.00	1.01
Galat	30	0.00	0.00	
Total	44	0.03	Koefisien Keragaman = 29.9	

Keterangan : ** = Berpengaruh sangat nyata pada taraf 5%.

Meja 2

A3B3 .4	A2B3 .1	A4B1 .1
A1B3 .2	A0B2 .2	A3B2 .4
A3B2 .1	A1B1 .1	A2B2 .4
A0B3 .1	A1B3 .3	A3B1 .4
A1B3 .1	A0B3 .3	A3B3 .2
A2B3 .2	A4B2 .1	A4B1 .2
A2B3 .4	A4B2 .3	A4B3 .2

Meja 3

A2B1 .1	A0B3 .2	A4B3 .4
A0B2 .4	A2B1 .3	A3B1 .1
A3B1 .2	A2B1 .2	A1B1 .2
A4B3 .1	A0B1 .3	A2B1 .4
A1B2 .1	A0B2 .3	A1B3 .4
A3B2 .3	A0B2 .1	A3B1 .3

Meja 1

A2B2 .2	A1B1 .4	A3B3 .3
A3B3 .1	A4B3 .3	A3B2 .2
A2B2 .1	A0B1 .2	A0B3 .4
A1B2 .3	A4B2 .4	A4B2 .2
A0B1 .1	A4B1 .4	A0B1 .4
A1B1 .3	A1B2 .2	A1B2 .4
A2B2 .3	A2B3 .3	A4B1 .3

Keterangan :

A = Konsentrasi TRIA

B = Waktu Aplikasi TRIA

A0 = kontrol

A1 = 0.01 mg/l

A2 = 0.1 mg/l

A3 = 1 mg/l

A4 = 10 mg/l

B1 = 2 MST

B2 = 4 MST

B3 = 2&4 MST

.1-.4 = jumlah ulangan
(tiap ulangan
2 tanaman)

Gambar Lampiran 1. Denah Lokasi Percobaan



Gambar Lampiran 2. Perkecambahan Benih Ketimun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.